N° 50. HARI SABTOE 1 MEI 1915. Tahoen ke V

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur:
R. WIRJOSOPONO.
DI SOERAKARTA
Pengarang
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Moeat officieel orgaan Boedi-Oetomo di seloeroeh Hindia Nederland
dan chabar lain-lain.
Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.
Keoentoengan bersih 3%, didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80.
Plaatsvervangend Directeur
R. SOETEDJO.
Commissarissen:
1 M. H. ACHMADHISAMZAENI,
2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur:
M. DJOJODHIGDHOJO
SOERAKARTA.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Pemberian tahoe.

Dengan ini Directie N. V. Boedi Oetomo memberi tahoe pada sekalian toean' aandeelhouders, bahwa moelai pada hari 1 Mei hingga hari 31 Juli 1915, aandeelhouders dapat ambil dividend (keoentoengan) tahoen 1914, dengan membawa bewijs dividend No. 3 dikantoor pengetjapan Boedi Oetomo Tjojoedan pada tiap-tiap hari, ketjoeali hari raja, dari poekoel 8 pagi sampai poekoel 1 siang.

Directie.

Dimanakah kesetiaän kita?

Barang siapa membatja atau mendengar dibatja Hikajat tanah Hindia pada djaman dahoeloe kala, maka tahoelah ia berapa besar perbeda'an keada'an tanah air kita pada waktoe itoe dengan sekarang. Soepaja moedah diketahoei, baik kita mengambil tjerita'an dipoelau Djawa sadja.

Sabeloem orang Arab datang dipoelau Djawa, oempama tatkala keradja'an Djenggala, Pedjadjaran dan Madjapahit berdiri, orang' Djawa (ertinja Soenda, Djawa dan Madoera) amat ditinggikan oleh sekalian bangsa diseloeroeh tanah Hindia dan diloear tanah Hindia, oleh karena gagahnja, lemah lemboet pakertinja dan setianja kepada radjanja dan kepada negerinja. Pembatja ma'loemlah soedah, bahwa pada koetika itoe, lebih poela tatkala keradja'an Madjapahit, amat loeas djadjahan keradja'an Djawa, hingga tiada tjoekoep ditanah Hindia sadja, malah memerintah djoega tanah Malaka, Siam, Kambodja, poelau-poelau Menilla dan Hainan (Formasa). Keloeasan djadjahan itoe tiada lain tjoemah dari tiga sifat jang telah kami seboet diatas tadi jang oleh Allah soebkanna Wata'alla dikeroeniakan kepada bangsa kita. Mendjadi menilik hal kenda'an itoe njatalah kepada kita bahwa orang Djawa telah mempoenjai bidji kesetia'an, kegagahan dan kelemah lemboetan.

Adapoen pemarintah radja-radja pada djaman itoe amat tiada baiknja karena kahendak radjalah jang mendjadi hoekoeman adil, sedang hoekoem oendang-oendang (wet) tiadalah terkenal orang. Mendjadi apa kemaoean radja, langsoenglah djoega. Oleh karena itoe atjap kali kedjadian radja-radja atau anak tjoetjoe radja mengambil dengan paksa milik orang rajat saperti harta benda dan bini orang, malah djiwa orang djoega. Pemerintah jang sematjam itoe kami seboet *despotisme.*

Satelah orang-orang seberang jang beragama Islam datang dipoelau Djawa, dan satelah orang Djawa memakai agama Islam, jaitoe hampir pada pengabisan abad jang ke 15, laloe diadakan hoekoem oendang-oendang jang terdjempoet dari pada hoekoem sjairat, sjariat dan adat, jang terpakai pada djaman Nabi kita (Nabi Mohammad,) mendjadi telah beroemoer 800 tahoen sampai pada waktoenja hoekoem itoe didjalankan dipoelau Djawa. Barang tentoe hoekoem oendang oendang jang demikian itoe amat banjak tjelanja, oempama: orang djina haroes dihoekoem kisas, artinja dihoekoem mati orang mentjoeri haroes dihoekoem kata, artinja: dipotong kedoea tangannja, dan sebagainja. Maskipoen telah diadakan hoekoem demikian itoe radja radja dan pembesar Djawa masih amat bengisnja. Pembatja ingat djoega betapa Andajaningrat, ajahda Djaka Tingkir (Mas Krebet) disoeroeh boenoeh oleh Sultan Demak; betapa diboenoehnja Kij Ageng Mangir oleh Penembahan Senopati, dan betapa banjak orang jang terboenoeh tiada berdosa oleh Soenan Mangkoerat I di Mataram.

Radja radja Djawa koerang memikirkan rajatnja, tetapi sebaliknja rajat haroes memikirkan kesenangan radjanja.

Waktoe orang Belanda datang dipoelau Djawa, jaitoe pada djaman Oostindische Compagnie, maka ia memboeat djandji (Contract) dengan radja radja Djawa akan memegang dan memerintah tanah Djawa dengan meneroeskan segala adat dan hoekoem jang telah ada. Compagnie itoe perserekatan orang berdagang, mendjadi jang diperloekan lebih dahoeloe hal mentjari oentoeng. Orang orang Djawa masih tetap dikepalai oleh pembesarnja, jaitoe Boepati. Adapoen Boepati itoe seroepa contraktent jang akan memoengoet hatsil dari orang ketjil boeat Compagnie. Keadilan orang Belanda sendiri pada tatkala itoe bagi orang orang djaman sekarang masih banjak djoega tjelanja. Pada pengabisan abad jang ke 18 djatoehlah pemerintahan tanah Hindia ini ketangan keradjaan Nederland, dan tanah itoe laloe diperintah oleh Gouvernement, tetapi moela moela Gouvernement masih meneroeskan peratoeran Oost-Indische Compagnie, sebab Gouvernement menjamboet tanah Hindia ini tiada tjoemah tanah dan perintahnja sadja, tetapi djoega dengan hoetangnja Compagnie. Mendjadi Gouvernement perloe mengadakan onkost jang amat banjak.

Setelah perang Dipanagara selesih beharoelah Gouvernement dapat memerintahkan tanah Hindia dengan tetap. Boepati boepati didjadikan ambtenaar dan mendjadi wakilnja (vertegenwoordigers) rajat Boemipoetera.

Sedjak itoe Gouvernement tiada berkapoetoesan berdaja oepaja akan membaiki hoekoem, akan memboeat senang hati rajatnja dan akan memboeat tetap dan tegoeh melik rajatnja itoe.

Boekoe boekoe wet boeat Boemipoetera senantiasa djadi boeah fikiran djoendjoengan kita Gouvernement Hindia Belanda. Dimana dirasa koerang baik, sigera diperbaikinja. Melik rajat tiada boleh diganggoe oleh siapa sadja. Ditjegah dengan sekeras kerasnja akan mengambil pekerdja'annja (dienstnja) rajat boeat siapa djoega. Gouvernement senantiasa beroesaha soepaja rajatnja ketjoekoepan makan, dan kesehatan. Dan djoega Gouvernement berdaja oepaja akan memandaikan rajatnja. Pada masa jang pengabisan ini dipoelau Djawa telah ada ± 1000 sekolah Boemipoetera.

Gouvernement memboeat beberapa djalan, djalan kereta dan djalan spoor atau tram akan memoedahkan perniagaan dan perdjalanan orang. Perbeda'an antara orang Europa dan Boemipoetera semangkin dikoerangi, dan barang tentoe achirnja akan hilang sama sekali. Oleh karena itoe sekarang ada beberapa djabatan boeat bangsa Europa telah diboeka bagai Boemipoetera.

Soenggoehpoen kita ini beloem sempoerna diperbaiki oleh Gouvernement, tetapi boleh kita kata telah lebih dari separohnja.

Lain dari pada itoe wadjib kita mengingati, bahwa sebetoelnja orang Belanda memerintah kita ini, tiada sebab kita dita'loekkan, tetapi sebab kita ditoentoen akan mendjadi sempoerna. Mendjadi orang Belanda itoe seolah olah goeroe kita belaka. Boekankah wadjib kita menaroeh setia dan tjinta kepada goeroe kita jang senantiasa menoentoen kepada djalan jang baik'. Sebaliknja: tiadakah berdosa orang jang tjidera dan dengki kepada goeroenja?

Dalam tjerita Prastanikaparwa bahagian dari Mahabarata, adalah terseboet empat saudara dari Pandawa, ja'nii Bima, Ardjoena, Nakoela dan Sahadewa dihoekoem masoek ke neraka sebab mareka itoe tjidera kepada goeroenja, Danghiang Doerna namanja, karena mareka itoe berkata kepada goeroenja itoe, bahwa Aswatama (anak Doerna) telah mati dimedan perangan, sedang sebetoelnja masih hidoep belaka.

Akan disamboeng.
MARGA-RAHARDJA.

NASIBNJA INLANDSCHE KLERKEN DIDALAM PAKERDJA'AN POST, TELEGRAAF EN TELEFOONDIENST.

Sjahadan maka dibawah ini kami akan mengoeraikan keadaan kita Inlandsche klerken didalam pakerdjaan bagaian Post telegraaf en Telefoondienst, jang haroes lekas dapat perobahan oleh jang koeasa, soepaja bandingan bisa timbang dengan europeesche klerken.

Toean toean pembatja telah sama makloem, bahoea kita Inlandsche klerken, djikalau moesti pergi assistentie, ia soeroeh membantoe bekerdja kelain kantoor, tjoema dapat daggeld (oeang arian) f 0,50. Dari pendapatan kami masih djaoeh dari tjoekoep, karena jang dikeloearkan dari sakoe kita lebih dari sebegitoe, maka boeat kita inl. klerken berpergian boeat assistentie itoe soeatoe keroegian jang besar:

1e. Mengeloearkan wang lebih dari misti (dubbele uitgaven).

2e. Menambah ketjapaian.

Kita misti ingat, bahoea berpergian kelain tempat itoe misti mengeloearkan wang banjak, karena ditampat jang kita beloem pernah tahoe, dimana kita tiada poenja sanak saudara, apa kita tiada terpaksa mondok dihotel?

Sekarang kami akan tanjak apa sewanja mondok dihotel dapat f 0.50 sehari? (makan dan tidoer) tiada boekan, walaupoen dihotel Djawa atau Tjina djoega, paling sedikit sewanja f 1.50 sehari, ongkos lain lainnja beloem teritoeng. Djadi kita sehari harinja misti mengeloearkan wang dari sakoe kita sendiri f 1.50 — f 0.50 (wang daggeld) = f 1. Dari mana dapat kita wang itoe? Dari belandjanja! djawab toean toean jang tiada setoedjoe dengan fikiran kami. Akan tetapi toean pembatja haroes ingat, bahoea belandja kita Inlandsche klerken mesti boeat makan anak bini kita jang tinggal diroemah (boeat kita jang soedah sama beranak bini).

Boeat jang beloem beranak bini (djoko), belandja goena membajar makan dipondokan dan lain lain keperloean diroemah. Apa lagi kita inlandsche klerken jang belandjanja lebih sedikit dari pada europeesche klerken, djadi lebih banjak kekoerangannja di timbang dengan europeesche klerken, kena apa kita tjoema dapat daggeld f 0.50, sebaliknja europeesche klerken jang lebih banjak belandjanja, djadi lebih mampoe dengan inl. klerken dapat f 5 sehari. Kami tiada akan paksa, soepaja kita djoega dapat daggeld f 5 seperti Belanda, akan tetapi seharoesnja begitoe djoega. Apa bekerdjanja Inlandsche klerken koerang banjak atau tiada radjin seperti europeesche klerken? O! net hetzelfde, niet waar? alias setali tiga oeang, karena djoega sama bekerdja 8 djam sehari, dan djikalau sama membikin salah dendanja djoega sama banjaknja. Sering kali kami bertanja pada teman kami europeesche klerken, kena apa kita inl. klerken tiada dapat daggeld seperti europeesche klerken, jaitoe f 5 sehari, karena pakernja'annja kita inlandsche klerken sama dengan europeesche klerken, kami dapat djawaban begini: Ja, sebab bangsa Djawa ta'banjak keperloeannja (tiada makan enak, tiada soeka sewa roemah banjak, djadi oeang belandjanja soedah sampai tjoekoep boewat keperloean sehari-hari). Menilik dengan djawaban ini menjimpang sama sekali dengan keada'an kita inlandsche klerken, betoel djoega begitoe akan tetapi perkataän diatas „*tiada soeka*" kami obah djadi „*kepaksa*". Timbanglah toean pembatja, siapa sadja jang tiada ingin makan enak, mempoenjai roemah bagoes? Adapoen kita tiada makan enak dan tiada soeka menjewa roemah bagoes itoe, dari sebab kita tiada bisa membajarnja. karena belandja kita sedikit, djadi terpaksa makan koerang enak dan menjewa roemah ketjil.

Kami ta'mengarti bagai mana mengitoengnja pembesar jang koewasa hal daggeldnja Inlandsche klerken itoe, mengambil patokan dari mana kita inlandsche klerken tjoema dapat daggeld 1/10 nja europeesche klerken, karena menilik permoelaan (begin) belandja kita inlandsche klerken f 35.—, europeesche f 40, dan pengabisan (maximum) belandja inl. klerken f 150 eur: f 200 (†), djadi rata rata belandja kita inlansche klerken 2/3 nja dari belandjanja europeesche klerken, kena apa daggeld kita inl. klerken 1/10, tiada 2/3 dari daggeldnja europeesche klerken.

Maka boewat menoetoep karangan kami kini, kami mendoa seroe sekalian alam, moega request kita jang akan kita persembahkan dihadepan Chef dari Post telegraaf, dan telefoondienst, boeat mohon pengadilan hal ini, dengan diteeken oleh sekalian Inl. klerken di Hindia Nederland, akan mendapat maksoednja. Amin! Amin!

Ma'atlah
si dengoe
INGGISH.
Nieuwe post knol
Djokjakarta.

(†) Menoeroet reorganisatie (pengatoeran) baroe europeesche klerken dapat belandja f 50 sampai f 250 bandinganja 3—5, djadi seharoesnja kita djoega dapat 3,5 nja f 5 = f 3 daggeld [tiada f 0.50 = 1/10 nja f 5].

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI

Kabar pasar. Dari pada kabar pasar minggoean moelai tangal 15 hingg 22 April, jang diboeat oleh „Handelsvereeniging" di Soerabaja, adalah dikoetip oleh *O. H.* sebagai berikoet:

Koffie: Tinggal tetap, permintaän ada banjak orang menawarkan hanja sedikit. Robusta jang kedjadian djoeal beli boeat terpakai ditempat sendirinja, harga f 33 1/2 per p. Koffie jang baroe dioendoeh, boeat harga pemasoekan f 32 1/2 à f 33.— per pikoel.

Beras: Tidak ramai, sebab sediaan masih amat banjak.
à f 33.— per pikoel.
Saigon harga f 156.— à f 158.— Rangoon, f 150. — à f 152.— tiap kojan dari 80 pikoel.
Kirim boeat diloear dilarang, selain idzin dari negeri.

Coprah: Telah kedjadian djoeal beli harga f 14.—perpikoel, harga pertama, dan f 16 3/4 per pikoel f. o. b. Beratnja timbangan, menoeroet jang dikirimkan.

Tepoeng tapioca: Tiada ada djoeal-beli.

Koelit: Tiada ada djoeal-beli. Adapoen harga:
Sapi harga f 90 à f 120 p. p.
Kerbau „ f 50 à f 70 „ „

Mritja: Tiada ada djoeal-beli.

Bidji djarak: Soedah liwat waktoenja.

Kapoek: Tiada ramai, harga orang menawarkan f 29.—per pikoel, keloearan Djawa-Timoer, dan f 33.—per pikoel, keloearan Madoera. Pembeli tiada ada.

Klenteng: Djoeal-beli dengan sedikit, harga f 1 1/2 per pikoel.

Djagoeng: Tetap, djadi djoeal-beli harga f 85.— à f 90.— tiap kojan dari kering angin, dan f 95.— à f 100.— tiap kojan dari kering betoel.

Katjang tanah: Orang minta harga sedikit, adapoen harganja f 160.— tiap kojan dari 80 pikoel.

Widjen: Tiada ada orang menawarkan.

Minjak tanah: Tiap 2 blik dalam peti

R.

R. M.

1

2 R. M.

3%

31 1915

1914

Me-dea

Noordzee Kanaal

Katwijk

Fanatiek. Sepandjang warta kawat dari Soerabaja kepada *De Loc*, maka dalam seboeah district, poenggawa pestbestrijding mendapat rintangan besar dari fihak Boemipoetera. Seorang verpleegster jang akan ambil darah dari limpa (peroet sebelah kiri ditoesoek) seorang anak jang soedah mati, dirintangi beberapa orang, hingga ta'djadi ambil darah.

Perboeatan (rintangan) B. p. jang demikian itoe sepandjang pendapatan kami soeatoe perboeatan jang salah sekali. Kami tahoe djoega bahwa kira kira rintangan itoe timboel dari perasa'an (sangka'an?) bahwa perboeatan itoe (ambil darah dari majit) soeatoe larangan Igama Islam. Kami mengakoe jang pengetahoean kami tentang Igama *amat singkat*, djadi teroes terang kami ta'tahoe boetoel apa jang demikian itoe dilarang oleh Igama atau tidak. Tetapi djika kami menimbang besarnja faedah pengambilan darah itoe, kami dapat *sangka* bahwa hal itoe tiada masoek larangan Igama, karena ketahoeilah dahoeloe jang betoel apa maksoednja mengambil darah itoe.

Dengan pendek maka kami dapat katakan bahwa maksoed pengambilan darah itoe tiada lain hanja goena *mendjaga keselamatan sekalian orang jang masih hidoep* Ertinja sebagai berikoet.

Dengan pengambilan darah itoe tiada sekali-kali dokter bermaksoed akan *bikin soesah* atau *berboeat semaoe-maoenja*, agar soepaja sanak saudaranja mendapat soesah, tetapi perloe jang pertama ja'ni akan mengatahoei dengan sempoerna, *betoelkah* jang mati itoe lantaran terserang penjakit *pest* atau tidak. Djika betoel, soedah tentoe *pendjaga'an boeat jang masih hidoep* akan didjalankan dengan *sebaik baiknja*, perloenja soepaja mareka *teroes selamat*. Boekan moelia betoel maksoed itoe. Soedah tentoe atas pem'erian tahoe itoe bakal ada orang jang ta' soeka mengerti akan bertanja: Mengapa atoeran pendjagaan itoe ta' didjalankan sadja dengan ta' oesah toesoek toesoek orang? Ma'loemlah, dari sebab pendjagaan penjakit pest kerap kali mendatangkan kesoesahan, djadi lebih baik ta' didjalankan kaloe tidak ada pest. Si sengadja poera poera membodo tanja lagi. Mengapa apabila soedah ketahoean betoel bahwa penjakitnja pest, dokter *ta' dapat menghapoeskan pest* itoe. Maka balasan kami: sabar toean dokter dokter itoe *manoesia*, boekannja *Allah*, dan kepandaiannja hanja poengoet dari *pengatahoean* (wetenschap,) sedang wetenschap itoe *ada batasnja*. Djadi kaloe kita soedah tahoe demikian doedoeknja, maka kita haroes menolong seberapa boleh memoedahkan pekerdjaan dokter, agar soepaja pengatahoean dokter tadi dapat tambah, mendekati sempoerna, achirnja siapakah jang didjaga? Kita sekalian boekan?

Memboenoeh dan melochai orang politie. Soerat' chabar di Soerabaia mewartakan bahwa pada hari Saptoe malam Minggoe j. b. l. 2 orang recherche bangsa B. p. telah mendjadi korban djabatannja. Sedang mareka akan menggeropiok (Jav.) roemah pendjoedian di Kranggan, maka ditengah djalan ia mareka telah ditikam oleh seorang, kira' djoega pendjoedi. Poenggawa politie jang seorang dapat kematian pada waktoe itoe djoega, dan jang seorang mendapat loeka pajah. Setelah sipendjahat berboeat begitoe, maka ia laloe melarikan dirinja. Tetapi kamoedian ia ditangkap oleh recherche lain, sedang sendjatanja masih terpegang.

Menggelapkan wang. Barang kali dari pengaroehnja perang, maka sebentar bentar ada warta orang menggelapkan wang. Pada masa ini di Djombang dan di Semarang ada doea orang bangsa Eur. jang soedah main riboet hal wang. Di Djombang ja'lah toean Adm. Bank digilapkan f 12 000. Di Semarang seorang pegawai dari gemeente waterleiding Wang jang ta' karoean ada f 4000.

De N. M. J. memberita bahwa di Djogja N. I. S. baroe riboet bikin kereta kereta boeat mengganti kereta kereta Soerabaja Goendih. Sebab bagian djalan itoe dimintakan idzin boeat spoorlijn (rail dilebarkan dan djalannja ditjepatkan).

Hiroe-hara besar. Kabar bulletin dari *N. Soer. Crt.* jang kami terima pada hari Senen malam Selasa 26/27 April 1915 ada moeat telegram dari Den Haag (negeri Belanda) jang mewartakan bahwa tiada lama lagi di Belgie bakal akan kedjadian bertjampoehan perang besar jang boleh dibilang mendjadi kerampoeegan.

Warta itoe roepanja ada berhoeboengan dengan warta jang telah kami oeraikan bahwa menilik gerakan militair dibelakang barisan dan datangnja tentara Oostenrijk di Belgie, maka Duitsch betoel' bakal akan melakoekan penjerangan besar di Belgie.

Lagi menoeroet perbilangan Lord Kitchener (kepala tentara' Inggris) maka peperangan jang betoel' boleh dinamakan perang baharoe dimoelai pada boelan Mei 1915, sebab soldadoe Inggris jang beladjar moelai Augustus 1914 pada boelan Mei itoe tentoe soeda pandai, dan lantas boleh diadjoekan perang.

Bagaimana bakal kedjadian bertjampoehan perang besar itoe, baiklah kita toenggoe wartanja, maka sekarang kami koetipkan sahadja hal bertjampoehan perang jang dibilang boekan perang betoel betoel alias perang ketjil ketjilan.

Particulier telegram dari Den Haag mewartakan bahwa dimana lor weten Czernowitz, iboe kota Boekoewina bilangan Oostenrijk, misih teroes sahadja bertjampoehan perang.

Lagi dalam telegram itoe ada moeat warta officeel Duitsch jang bilang:

Disebelah kidoel La Basée kanaal dan dilor wetan Arras maka dengan oentoeng kita (Duitsch) dapat meletoskan mijnen mijnen.

Dalam bilangan Argonne dan diantara Maas dan Moesel telah kedjadian berperangan keras pakai mariam.

Dimana otan Le Pretre maka kena ditolaknja dan besarlah roeginja moesoeh.

Disebelah lor Hartmann Weilerkopf maka satoe tampat pendjagaan moesoeh kena dihantjoerkan dan penjerangan waktoe makan kena ditoelaknja.

Adapoen dimana medan peperangan bahagian wetan maka tiada ada berobahnja.

Warta officieel Duitsch tanggal 23 April 1915 membilang:

Peperangan pada pendjaga'an moesoeh disebelah lor wetan dan dilor Yperen maka bisa memboeat madjoenja kita (Duitsch) 9 kilometer sampai ditempat tempat sebelah wetan dan sebelah kidoel Pilkem. Dengan bantoean artillerie maka kita (Duitsch) bisa menjeberang kanaal Yperen. Kita (Duitsch) lantas mendoedoeki tempat tempat pendjaga'an moesoeh dimana tepi sebelah koelon dan tempat tempat Lagemark, Steenstraeten, Het Sas dan Pilken. Kita (Duitsch) dapat menawan 1600 orang dan dapat merampas 30 mariam.

Diantara Maas dan Moesel maka dimoelai lagi bertjampoehan perang dengan keras didekat Combers, St. Mihiel, Apremont dan lor wetan Flirey.

Fransch telah menjerang dengan tentara infanterie dimana tempat tempat antara Ailly dan Apremont jang banjak oetannja, maka Fransch bisa masoek dalam kita [Duitsch] ampoenja pendjaga'an bahagian moeka ambil loopgraven loopgraven, tapi sebahagian kena dioesirnja, dan peperangan misih teroes bertjampoeh.

Duitsch telah pergi, tinggalkan Embermenil.

Dimana medan peperangan bahagian wetan maka tiada berobah keadaannja.

Sekarang warta officeel, dari fihak jang lain, lantaran Consulaat Inggris.

Telegram dari Londen mewartakan jang pada hari 23 April 1915 satoe vliegenier (toekang naek vlieg machine) Inggris bisa bikin roesak pada vlieg machine Duitsche hingga vlieg machine Duitsch itoe kepaksa misti toeroen.

Ada lagi satoe vlieg machine Duitsch kena dipaksa akan toeroen didekat Messines.

Departement voorlog Inggris memberita bahwa peperangan dimana Duitsch telah bisa masoek ditempat tempat antara Steenstraete dan Langemark misih teroes sahadja bertjampoeh perang. Tempat' itoe kena diambil oleh Duitsch sebab satoe divisie dari tentara.

Akan disamboeng.

Djamaah Djawa jang bermoekim di Mekah. Kepada sekalian saudara-saudara kita Kaum Moeslimin diseloeroeh tanah Hindia Nederland.

Ta'dapat tiada nistjaja toean-toean sekalian soedah dapat tahoe, bahwa peperangan di Europa sampai sekarang beloem djoega berhenti, bahkan bertambah ramai, Toerki poen soedah lama toeroet berperang.

Barang ma'loem kiranja, djika seboeah negeri berperang, nistjaja djadjahannja toeroet djoega didalam hoeroe hara. Demikianlah halnja sekarang tanah tanah djadjahan Toerki, oepama Mekkah, Medinah, Jaman d. l. l. tiada sekali kali aman dan santosa, makanan mahal dan terkadang kadang hampir tiada ada sama sekali.

Betapakah halnja djamaah djamaah tanah Hindia jang bermoekim di Mekkah?

Ta'dapat tiada mereka itoe menanggoeng kesengsaraan jang amat sangat. Dari karena makanan dan lain lainnja serba mahal, nistjaja oeang bekalnja segera habis. Tambahan poela oeang kertas tanah Hindia hampir tiada lakoe, tiada maoe orang sana membeli dia, sebab adatnja oeang kertas itoe seseoedahnja ditoekar oleh orang jang pekerdjaannja menoekar oeang, laloe dikirim ketanah Hindia akan ditoekar poela. Tetapi sekarang dari sebab soesah akan mengerdjakan jang demikian, tiadalah maoe orang menoekari dia lagi. Ada djoega satoe satoe jang maoe, tetapi harganja terlaloe koerang. Oeang kertas jang f 10 barangkali hanja dibeli orang dengan f 5 atau f 6.

Orang jang biasanja dikirimi oeang oleh sanak saudaranja dari tanah Hindia setiap boelan, sekarang tiada dapat lagi kiriman, sebab dari Hindia ke Djeddah tiada ada kapal post lagi; segala soerat' jang dikirim orang dari sini bagi mereka itoe, tiadalah diterimanja. Dalam hal jang demikian maka terpaksalah mereka itoe berhoetang makan jang terlaloe amat tinggi harganja atau berhoetang oeang jang terlebih mahalnja. Moedjoer djoega orang jang dapat berhoetang, tetapi setengah dari pada mereka itoe hendak berhoetangpoen tiada dapat, sehingga terpaksalah mereka itoe minta sedekah berkeliling.

Barang siapa mendengar chabar ini, djangan kata sanak saudaranja, djika orang lain sekalipoen nistjaja menaroeh belas hatinja akan mereka itoe.

Apa daja kita sekarang? B'arkan sahadjakah orang jang didalam kemalaratan itoe? Kasihan!

Sekarang kami, jang bertanda tangan dibawah ini, telah mendirikan soeatoe moefakat (comité) dengan maksoed seberapa boleh hendak melepaskan djamaah-djamaah itoe dari kesengsara'annj, jaitoe hendak mentjahari daja oepaja perhoeboengan kita dengan mereka itoe djangan poetoes, ertinja soepaja kaoem Moeslimin jang asal dari tanah Hindia, jang mempoenjai sanak saudara jang lagi bermoekim sekarang di Mekka, boleh mengirimi oeang kepada mereka itoe baik boeat ongkos teroes bermoekim, baik boeat ongkos poelang doeloe samentara ada perang ini.

Pekerdja'an kami ini goenanja semata mata akan menolong toean-toean djoega tiada sekali-kali menghendaki oepahnja. Dan lagi pekerdj'an jang demikian, kami rasa ada lebih akan berhatsil pada masa ini dari pada masing-masing orang mengirimkan kirimannja sendiri, sebab:

1. Djika kita mengirimkan oeang banjak sama sekali dengan satoe djalan ongkosnja ada lebih moerah dari pada beberapa kiriman jang ketjil ketjil;
2. Pekerdjaan soeatoe comite pada galibnja lebih diindahkan orang dari pada pekerdjaan satoe satoe orang;
3. Djika kiranja wakil wakil disana atau orang jang membawa amanat itoe lalim, Comité lebih moedah menoentoetnja dari pada satoe satoe orang masing masing.

Dari sebab itoe kami telah minta pertolongan Pembesar pembesar negeri oepama Regent regent dan sesamanja akan ichbarkan maksoed kami itoe kepada sekalian kaum Moeslimin dalam masing masing daerahnja serta memberi keterangan kepada kami siapakah jang ada hadjat hendak mengirim oeang kepada sanak saudaranja jang lagi bermoekim di Mekkah sekarang.

Maka dalam keterangan itoe akan dinjatakan:

1. Nama pekerdjaan dan tempat kedoedoekan orang jang hendak mengirim oeang itoe.
2. Nama orang jang hendak dikirimi dengan dinjatakan dari mana asalnja, kampoengnja atau nomer roemahnja tempat ia tinggal sekarang, apalagi nama sjehnja, jang diikoetinja.
3. Berapa banjaknja oeang jang akan di kirimkan pertama kali dan berapa selandjoetnja tiap tiap kali.
4. Bila nama (kapan) waktoenja hendak mengirimkan oeang itoe.

Tetapi ketahoeilah kiranja hai saudara saudara bahwasanja daja oepaja jang akan dilakoekan oleh Comité itoe sekarang lagi ditjahari beloem dapat. Djadinja djanganlah oeangnja dikirimkan dahoeloe. Menakah soedah siap, nanti kami memberi kabar lagi adanja.

Wa'ssalam,
Comite jang terseboet
R. A. A. Achmad Djajaningrat, Regent te Serang,
Hadji Hassan Moestapa, Hoofdpanghoeloe te Bandoeng,
Dr. D. A. Rinkes, Adviseur voor Inlandsche zaken, te Weltevreden,
R. Pengoeloe Tafsir anom, hoofdpengoeloe te Solo,
R. O. S. Tjokroaminoto, President Centraal S. I., te Soerabaja.

Adres: Comite menolong hadji' bermoekim di Mekkah, Kramat 41, Weltevreden

SOERAKARTA.

Siapa akan madjoe haroes memperhatikan. Barang kali diantara toean toean pembatja ada djoega jang beloem pernah dengar, bahwa Pemerintah ada menaroeh seorang ambtenaar di Betawi jang pekerdjaannja *mengamat amati* dan *mendjaga baiknja peladjaran* dan *kelakoean* anak anak sekolah dan *mengoeroes* dan *mengatoer belandjanja*. Dari ambtenaar itoe, jaloe toean J. G. Duyvetter, jang dibantoekan kepada Adviseur Inl. zaken, maka kami dapat seboeah verslag tentang pekerdja'an itoe dalam tahoen 1913/1914. Verslag tadi moela moela mentjeriterakan babadnja pekerdja'an itoe. Dengan ringkas kami singkat demikian maksoed babad itoe. Pemerintah ada pendapatan bahwa akan mengadakan pemimpin (ambtenaar') jang sempoerna haroeslah Pemerintah memperdoelikan dan memperbaiki adat istiadat dan kelakoean anak anak sekolah, ja'ni bakal pegawai pegawai itoe. Adapoen jang mempoenjai pikiran dan mengerdjakan ichtiar itoe, moela moela p. t. Dr. Snouck Hurgronje. Bagaimana pendapatannja tentang hal itoe jang lebih tegas, lain kali akan kami rentjanakan lagi disini. Kemoedian pekerdja'an itoe dilandjoetkan oleh p. t. Dr. Hazen. Dari sebab terlaloe banjak pekerdja'an, maka Pemerintah laloe mengadakan ambtenaar goena keperloean itoe sadja. Jang ditoedoeh moela moela ja'ni toean Hellwig. Sekarang jang mengganti toean Duyvetter terseboet diatas. Menoeroet verslag, adanja anak sekolah (diroepa roepa sekolah, seperti H. B. S, K. W. S. sekolah Belanda, Kartinischool d. l. l.) pada hari 1 September 1914 jang mendjadi tanggoengan ambtenaar terseboet ada 204 orang, jaitoe: 133 orang dari tanah Djawa, 50 orang dari Sumatra, 10 orang dari Borneo, 1 orang dari Molukken, dan 2 orang dari poelau poelau lain disebelah timoer tanah Djawa.

Menilik verslag itoe maka njatalah bahwa anak' jang diamat amati itoe lebih banjak jang madjoe dari pada jang tidak diamat'i.

Sebagai terseboet diatas, maka selain peladjaran, kelakoean poen didjaga djoega. Ambtenaar terseboet sering sering menerima anak anak jang djadi tanggoengannja dan beremboeg dengan goeroe goeroe atau familie familie jang ditoempangi anak anak sekolah itoe tentang keperloean kemadjoean anak anak tadi.

Lagi anak anak jang soedah keloear dari sekolah tetapi beloem dapat pekerdjaan, seberapa boleh akan ditolong dapatnja pekerdjaan.

Menilik baiknja maksoed, maka kami selain mengoetjap sjoekoer kepada pemerintah atas kemoerahannja, kami pertjaja jang sekalian Ambtenaar ambtenaar Djawa jang soedah kenal hal ini dan dapat tanggoeng biajanja akan sigera menitipkan anaknja kepada jang wadjib itoe. Soenggoeh soesah akan mendapat djalan lain jang lebih baik dari itoe. Pada hal goena kemadjoean jang sedjati, *peladjaran* dan *pendidik* anak anak poen satoe hal jang amat penting sekali.

Achiroel kalam kami menjampaikan beberapa terima kasih atas kiriman verslag tadi kepada toean Duyvetter.

ADVERTENTIE.

Katwijk

5 6

Katwijk

Katwijk

Medes,,

Hof van Arbitrage

De Telegraaf

5 6

206

Katwijk

Katwijk

R. J.

D. K. no. 49.

IV

Red

33

WOODS

N. V. B. O. 11, 25.

THEE AMPEL.
DEPOT.
(tempat—pendjoealan).

SASTROBOEDOJO BIN. M. H. SARIP.
TJOJOEDAN, SOLO.

DJOEAL THEE AMPEL

ORANGE PECCO . . . . f 0, 12.
PECCO . . . . f 0, 11.
BROKEN—PECCO . . . . f 0, 09.

SEMOEA BOENGKOESAN ADA TJAP SEPERTI DIBAWAH INI:

ATI — ATI, BOENGKOESAN JANG TIDA PAKE TJAP SEPERTI DI ATAS, ITOE PALSOE. ROEPANJA INI THEE DALAM BOENGKOESAN SEPERTI THEE AMPEL JANG BIASA DI DJOEAL DALAM BLIK.

ADMINISTRATEUR.
ONDERNEMING „**AMPEL**"

—46—

Lie Tjien Biauw

TOEKANG GIGI TINGGAL DI LIMABELASAN [SOLO] MOEKA ROEMAH GADE

Pandai bikin gigi palsoe terbikin dari proselin; item, emas, dan djoega bisa tembel gigi jang berlobang, dan lapis gigi dengan emas, bagoes sekali.

Dengan djoega tjaboet gigi sehingga tiada merasa sakit, dan lagi saja djoega bisa ganti mata palsoe tanggoeng baik, jang hingga terlihat orang seperti mata betoel, serta djoeal obat roepa². Silahkan Toean² dan Siansing² serta sobat-sobat datang menjaksikan sendiri, saja reken dengan harga moerah tanggoeng baik. —16—

Njai Martodoehito

Inl. Vroedvrouw
Koelon
pasar Singosaren.
Telefoon no. 67 dan no. 150.

— 82 —

LEKAS PESAN!

Pada kleermaker en Borduurder

KARJOMANGGOLO

kampoeng Tjojoedan Soerakarta.

Sanggoep mengerdjakan pesenan pakaian roepa-roepa seperti: Badjoe-badjoe borduran oentoek pakaian bangsawan-bangsawan Pangeran-pangeran, Papatih-dalam, Regent-regent, Boepati-boepati, Kaliwon-kaliwon, atawa Panewoe Manteri, sehingga pangkat jang terendah, dan sanggoep mengerdjakan tjelananja. *Lagi ada sedia epek anggar, topi petjis dan topi dandangan boeat koetsier.*

Djoega sanggoep mengerdjakan pesanan pakaian seperti: roepa-roepa badjoe jas, Atela Langenhardjan, jas Rokei, Labar, Palto, mentering, dan toetoepan, baik dari matjam kain apa sahadja menoeroet kehendak jang pesan.

Lain dari itoe, djoega sedia roepa-roepa pakaian oentoek prijaji-prijaji Djawa seperti: Toedoeng patjoelgowang dari matjam-matjam kain, compleet dengan letter P. B. atawa W. serta stormband, saboek tjindé matjam matjam, Boro burliun, kain batik atawa sawitan roepa roepa, Beloedroe soetera aloes matjam-matjam didjoeal eloan, topi prop, karet, jas oedjan dari kain karet dan kain aloes oentoek laki-laki dan perampoean, jas boeat naik outomobiel. Roepa roepa model toengkat dari kajoe matjam-matjam pakai boengkoel genggaman perak serta kembangan, dan masih ada terlaloe banjak lagi roepa-roepa pakaian jang soekar diseboetkan disini.

Sekalian toean-toean prijaji-prijaji dan soedara-soedara boleh tjoba seksikan sendiri sebeloemnja datang sama lain toko.

Keterangan daftar harga (Prijscourant) dikirim pertjoema kepada siapa jang minta.

Pertanja'an-pertanja'an dari lain negeri dengan djalan post akan didjawab dengan seterang-terangnja angsal sahadja disertai post zegel setjoekoepnja, akan goena biaja djawaban itoe.

Madjoelah perniagaän Djawa.

—46—

Baroe dikarang bahasa Djawa dengen hoeroef Djawa.

Rentjana hal penjakit **PEST**

Tjipto Mangoenkoesoemo, Inlandsch Arst. Sebab sekarang Kjai Pest roepanja akan mendjangkit seloeroeh tanah Djawa, maka dirasa perloe, bangsa Djawa mengatahoei bagaimana menoelaknja bahaja itoe.

Djika banjak jang pesen akan ditjitakkan. Soerat-soerat permintaän soepaja di alamatkan kepada.

ADMINISTRATIE *Goentoer Bergerak.*
— 57 — di SOLO.

Djoeal satoe Motorfiets.

Merk N. S. U. dengan satoe ryspanwagen / tempat doedoek gandengan / dan bagian bagiannja boeat reserve. Kekoeatan 6 ½ kekoeatan koeda Dapat naiki semoea djalan naik. Keadaan seolah olah baroe. Harga f 775.—

Permintaan pada toean **Fryling** POERWOSARI Solo.

—44—

PORTRET
jang paling bagoes
terdiri oleh
babah KING MING di
Waroeng pelem Solo
sabelah lornja
SOEMOERBOER.

Dengan hormat berharap akan toean² prijaji² dan lain² nja ampoenja berkenan tjita, boeat menjaksikan kapada KING MING ampoenja perboeatan gambar portret jang begitoe bagoes dan onkosnja amat ringan. Djoega sanggoep dipanggil dan membesarkannja gambar-gambar. Tjoema sadja kalau dipanggil, onkosnja poen adalah sedikit tambah.

Katjoeali dari itoe, djoega warna-warna lijst boeat pigora, KING MING poen ada sedia. —12—

Baroe dateng dari Singapore

Toekang Gigi Merk:
KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Siansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng persaksiken sendiri. —18—

Mr. Olt.

Pindah ka roemahnja doeloe mendoedoeki olih toewan Jonquère. —26—

Fabriek JAVACO
BANDOENG.

Kita djoewal banjak roepa blik isi makanan seperti roepa roepa blik WORST, DAGING, ROOKVLEESCH, HUTSPOT, PASTEI, SAMBEL, DULCINE, dan KEMBANGGOELA, POEDERCACAO (koppi tjoklat) PEPERMUNT, YSBONBON dan lain lain roepa BONBON, harga pantes. Boeat djoeal lagi dapet rabat. Mintalah prijscourant dan tjonto to tjonto! —18—

Maleische Almanak.

Dikeloearkan oleh N. V. Midden-Java, dan terkarang oleh R. M. SOERJOPRANOTO, dengan pakai lotterij besarnja f 2500, harga à f 1, franco aangeteekend tambah f 0,20.

Adapoen soerat soerat jang telah kami terima minta dikirim jang *bahasa Djawa,* **kami ta'dapat mengirimkannja, karena soedah habis sama sekali. Hendaklah toean² mendapat pariksa.**

ADMINISTRATIE.

SOLOSCHE VOLKSAPOTHEEK.

doeloe Kamar obat MACHIELSE.

Lodjiwetan Telefoon No. 6.

BAROE TRIMA.

Katjamata Katjamata

Banjak roepah-roepah, nikkel, perak dan mas, model baroe, model lama

Bekakas Portret ada sediah

Katja Agfa, kertas P. O. P., dan obatnja sakwarna

GLYCIN RODINAL

Segala warna MINOEMAN

Limonade dan Aer Blanda Hygeia tjap KOETJING.

—2—

Kabar perloe

Juwelier J. J. HEHL Toekang lontjeng

Blakang benteng Solo. Telefoon No. 69.

Toeroenken harga 20 % dari harganja semoea barang-barang sampe pada hari 1 boelan Januari 1915.

Ada sedia banjak lontjeng-lontjeng, wekke erlodji² dan barang-barang mas, perak dan barlian.

Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

Lebih moerah dari di Europa.

—17— Memoedjikan diri.

PELADJARAN BOEKHOUDING, HANDELS REKENEN DAN HANDELSRECHT.

Molai ini hari seorang Blanda jang memegang diploma Boekhouding A. dan B. sanggoep memberi pengadjaran dalem boekhouding, handelsrekenen [itoengan dagang] dan handelsrecht [wet dagang] dalem basa Belanda dengan soerat menjoerat, djadi jang adjar ta' oesah dateng. Bajaran 10 roepiah seboelan. Keterangan lebih pandjang boleh minta pada Drukkerij Boedi Oetomo Solo.

—6—

DJINTAN

Obat jang paling moestadjab.

Ingat, ingat,

tjoebaklah dan menjatakan

bergoenaan jang besar!

Tempo berdjalan kaloear;
Waktoe ka pekerdjaan;
Waktoe ka kantooraan;
Waktoe pepergi djalan²;
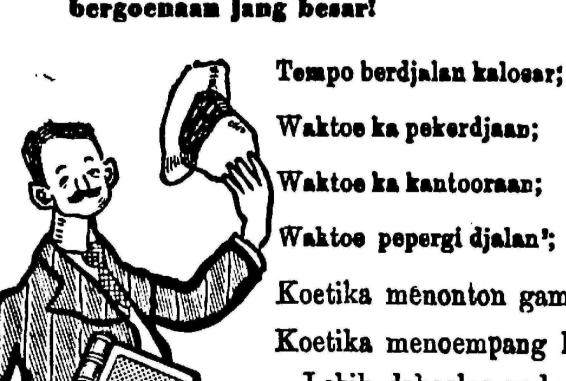
HARGA

25 bidji pil	. . . . .	f 0,05
80 „	„ dengan kottak „	0,15
245 „	„ . . . . „	0,35
595 „	„ dengan kottak „	0,75

Koetika menonton gambar idoep;
Koetika menoempang kreta api;
Lebih dahoeloe pada jang lain djangan loepalah bawak **Djintan.**

Djintan ada berbaoe haroem dan enak rasanja, maka 1 bidji mendjadi lantas menjegerken semangat.

Agent besar **NICHIRAN BOYEKI & CO. Semarang.**

TOKO OBAT JAPAN.

Djintan ada di djoeal di toko toko Japan Tiong Hwa d. l. l. di mana mana tempat.

—121—

Tjoema itoelah warta-warta jang kami dapat batja sampai hari Senen malam Selasa 26/27 April 1915

Notulen dari Hoofbestuursvergadering Boedi Oetomo pada tt. 24/25 April 1915 malam Minggoe diadakan diroemahnja Vice President dikampoeng Mendoeran JOCJAKARTA.

Maka dari pada lid Hoofdbestuur jang tiada datang Raden Soetopo Wd. Commissaris, sebab beralangan.

Maka pada djam 9 malam vergadering diboeka oleh Wd. President seperti biasa. Laloe 1ste Secretaris. membatja notulen Hoofdbestuursvergadering tt. 20/21 Februari 1915, sesoedahnja semoea moefakat dan tiada ada kakoerangannja, laloe notulen itoe diboeboehi tanda tangan oleh Wd. President dan 1ste Secretaris.

Maka sasoedahnja itoe laloe vergadering membitjarakan roepa roepa hal seperti jang terseboet dibawah ini:

I. Alcoholbestrijding.

Raden Sastrowidjono Comissaris menerangkan, bahwa afdeeling afdeeling Boedi Oetomo jang mengirimkan perdjawaban pertanjaan alcoholbestrijding, sampe sekarang tjoema ada 11 afdeeling sahadja jang telah menjoekopi perminta an Hoofdbestuur.

Maka vergadering memoetoeskan, hal ini akan kirim soerat kepada Kangdjeng Toean Resident Banka mitoeroet* perdjawabannja 11 afdeeling itoe.

II. E. z.

III. Almanak dari Firma Buning.

Vice President menerangkan, bahwa Firma Buning minta izinnja Hoofbestuur, karangan hal penjakit pest akan dimoeatkan dalam Almanak tahoen 1916.

Maka vergadering menimbang tiada ada keberatan, atsal Firma Buning soeka memberi darma sebadja kepada Hoofdbestuur dari almanak jang mendapat prijs, tetapi tiada diminta oleh jang membeli almanak itoe. Hal ini Hoofdbestuur akan memberi tahoe kepada Raden Mas Pandji Soerjopranoto di Wonosobo, jang mengeloearkan almanak di Firma Nieuwe Midden Java.

IV. Afdeeling B. O. baroe di Wirosari Grobogan.

Maka Hoofdbestuur mendapat permintaan dari beberapa prijaji prijaji di Wirosari, bahwa di Wirosari soepaja diadakan afdeeling Boedi Oetomo, sebab telah tjoekoep banjaknja lid.

Maka vergadering memoetoeskan, jang di Wirosari afdeeling Grobogan diadakan afdeeling Boedi Oetomo, tetapi jang mendjadi lid lid Bestuur akan diberi soerat soepaja memperhatikan benar soepaja afdeeling itoe kekal selama lamanja dan tambah tambah kebaikannja.

Afdeeling B. O. Singkawang diberentikan.

Hoofdbestuur menerima soeratnja President afdeeling B. O. Singkawang, menerangkan, bahwa afdeeling B. O. itoe roesak sebab ada hoeroe hara dan perang ketjil.

Maka vergadering memoetoeskan, afdeeling Boedi Oetomo Singkawang dihapoeskan.

VI. Verklaring boeat tanah akan terpakai memperdirikan sekolahan perempoean.

Hoofdbestuur menerima soerat dari afdeeling B. O. Pati, minta verklaringnja Hoofdbestuur, soepaja afdeeling B. O. Pati bisa mendapat sepotong tanah boeat memperdirikan sekolahan perempoean.

Maka hal ini Hoofdbertuur tiada ada keberatan, dan laloe memberi verklaring sepoeloenja.

VII. Di Weltevreden ada afd. B. O Militair.

Hoofdbestuur menerima soeratnja beberapa bangsa Militair Boemi Poetra, menerangkan bahwa afdeeling B. O. Militair Bandjarmasin telah dipindahkan ka Weltevreden. Hal ini Hoofdbestuur akan minta katerangan ka Bandjarmasin dan djoega ka Weltevreden.

Maka sasoedahnja tiada ada jang dibitjarakan lagi, laloe vergadering ditoetoep oleh Wd. President pada djam 12 malam, adanja

Jogjakarta 30 April 1915.

Jang ambil salinan saperloenja
late Secretaris Hoofdbestuur B. O.
R. ARDIWINATA.

Dapat oedjian boeat masoek sekolah „H. B. S" di Samarang. Koetika tanggal 23—24 boelan April 1915, anakja seorang loerah desa Kebonsari district Weleri (afd: Kendal) bernama Raden Soetedjo, soedah darat oedjian boeat masoek sekolah „H. B. S." di Samarang.

Bagaimanakah orang toeanja? Tentoe girang, boekan? Sebab itoe R. L. tiada sajang memboeang oeang boeat mengongkosi anaknja bersekolah, asal itoe anak madjoe.

Moedah moedahanlah Toehan jang Esa memberi pandjang oemoer kapada R. L. semoeanja, dan bisa mengloeloeskan bolehnja mengongkosi anaknja. Soepaja djadi tauladannja orang desa jang hartawan. Sebab di tempat sipenoelis banjaklah orang hartawan jang tiada maoe menjekolahkan anaknja. Entahlah sebabnja.

Ajolah! P. Loerah M. Loerah dan R. Loerah bersama sama toeroet bergeraknja zaman sekarang.

Ma'aflah kiranja.
JONG WELERIER.

Besmet verklaard. Dari Lamongan di wartakan menoeroet circulairnja kepala negeri disana, bahwa sekarang ini didesa Patjiran dan Blimbing dari onder district Patjiran, district Patjiran, afdeeling Lamongan terseboet, soedah ditoetoep karena bertjaboel penjakit cholera.

Penjerangan jang haibat. Menoeroet telegram dari 's Gravenhage pada 29 April 1915 jang diterima oleh *Soer. Hbld.* memberita, bahwa orang Duits soedah mengoempoelkan 120,000 tentara d dekat Driegrachten dan Poe'capelle.

Tatkala moelai berperang dekat soengai Yser, beloem pernah kedjadian di Belgie dan Perantjis oetara dilakoekan perkelahian sangat haibat seperti sekarang ini.

Beratoes ratoes orang Canada mendapat kematian dalam perkelahian* jang kamoedian ini, karena kena gas jang keloear dari bom bom Duits.

Orang orang Inggris jang berlakoe koempoel dengan orang Perantjis, soedah menahan penjerangan orang Duitsch, hingga penjerahgan itoe tiada dioelangi poela dan kelamarin (28—4—15) disebelah koelon dari kanaal Yser ta'ada lagi orang Duitsch, melainkan dekat didjembatan ketjil di Steenstraete sadja jang masih ada.

Oentoek menerbitkan poela keada'an sebagai jang soedah, maka orang Perantjis dan Inggris misti mendjalankan penjerangan penjerangan pembalasan dan akan menolak penjerangan* itoe, orang Duits mempergoenakan poela gas jang melemaskan dan alat' jang melanggar Haagsche Conventie.

Boycot Djepang. Menilik oedjarnja beberapa soerat chabar jang kami terima, njatalah semakin hari semakin keras pergerakan orang* Tiong Hwa akan memboycot barang barang perniaga'an Djepang. Di Medan, Semarang dan lain-lain negeri dimana orang Djepang berniaga soedah tersiar belaka boycotan itoe. Malahan di Jogja semoea hotel kepoenja'an bangsa Tiong Hwa sama tiada maoe poela akan menerima tamoe orang-orang bangsa Djepang itoe.

Bagitoelah keroekoenan orang-orang Tiong Hwa!

Failliet. Dengan vonnisnja Raad van Justitie di Soerabaja, telah menjatakan failliet kepada The Kwie Hong, tidak bekerdja, tinggal di Sidohardjo dan Pek Kwan, berdagang dengan pakai nama firma Eng Khong di Pasoeroean.

Raden Achmad. Sebagaimana dahoeloe kami soedah mewartakan, bahwa Raden Achmad, president S. I. dan lid gemeenteraad di Soerabaja, soedah ditanja oleh Pemarintah apa beliau soeka mendjabat pekerdjaan Gouvernement dan kalau soeka, akan diangkat mendjadi assistent wedono. Maka pewarta itoe ada berlainan sedikit dengan njatanja.

Menoeroet warta dalam s. s. ch. jang achir ini memberita, bahwa Pemarintah tidak bertanja apa apa tentang hal itoe kepada Raden Achmad; tetapi Raden Achmad sendiri jang soedah mohon soepaja dapat pekerdja'an Gouvernement. Pemarintah poen djoega berkenan mengaboelkan permohonan itoe, dan sebagai pertjoba'an sekarang Raden Achmad itoe hendak diangkat mendjadi menteri politie di Banjoemas dahoeloe.

Boschwezen. Terangkat mendjadi Inl. opz. bahagian boschwezen di Ned. Indie, Inl. leerling opz. Mas Djojosoewito.

Boeat sementara mewakili pekerdja'an leerling opz. bahagian boschwezen Ned. Indie, P. W. H. Scholz, sekarang bekerdja particulier.

Kereta api Cheribon. Menoeroet pewarta dalam *Bat. Nbld.* memberita, bahwa nanti sesoedahnja djembatan djembatan siap dikerdjakan, moelai pada 1 Januari 1916 djalan kereta api djoeroesan Cheribon-Margosari dan Krojo-Poerworedjo, hendak diboeka akan goenanja orang banjak.

Ambtenaar B. p. akan disaring. Sependjang warta *de Java Bode* maka Pemerintah akan memperingati atoeran jang termoeat dalam bijblad No. 7355 tahoen 1911. Dalam bijblad terseboet Pemerintah diwadjibkan memberhentikan ambtenaar* jang soedah bekerdja 10 tahoen (atau lebih Red. D. K), apabila ambtenaar itoe *koerang tjakap.* Maka maksoednja diberhentikan itoe *boekannja di lepas dengan tidak diberi apa apa lagi,* tetapi dengan diberi *pensioen sekedarnja,* maski *koe rang tjakapnja* atau *tjelonja* dari salahnja sendiri.

Atoeran jang demikian itoepoen baik sekali boeat B. p. (tidak menjenangkan boeat ambtenaar ambtenaar jang tersangkoet) sebab maksoednja akan mentjari ambtenaar' jang baik baik, tetapi seharoesnja didjalankan dengan adil, djangan pandang besar ketjilnja pangkat, melainkan ketjakapannja sadja jang djadi perloenja.

Famille bangsawan jang madjoe. Sebagainja besar dari toean toean pem batja telah ma'loem bahwa, anggota anggota dari familie Pakoealaman banjak sekali jang madjoe madjoe. Menilik begrooting Pakoealaman jang termoeat dalam s. k, N. M. J. maka njata bahwa tentang peladjaran dipikirkan betoel betoel. Dalam begrooting itoe ada terseboet seperti dibawah ini:

1. R. M A. Koesoemojoedo, tiada diberi toelage lagi sebab soedah mendjabat pekerdjaan Gouvernement.

2. R. M. A Soerjopoetro mendapat toelage f 175 seboelan sekarang beladjar dinegeri Belanda.

3. R. M. A. Setrono, soedah wafat di Davos. Doeloe beliau itoe, beladjar boeat ingenieur disana.

4. R. M. A. Saris, f 125 seboelan, beladjar disekolah datang di Betawi.

5. R. M. A. Notosmoro f 10. seboelan, beladjar disekolah rendah.

6. R. Adjeng Moorsih f 10 seboelah M.U.L.O.

7. R. M. A. Soerjaningprang, f 125 seboelan, sekarang bekerdja sambil beladjar se moea pekerdjaan di Pakoealaman.

8. R. Adjeng Sitiamiren f 10 seboelan sekolah Mulo.

9. R. M. A. Soesoso f 125 seboelan, beladjar di H. B. S.

10. R. Adjeng Soemarti f 10 seboelan, beladjar di Mulo.

No 1 sampe 6 itoe poetera dari Almarhoem j. m. K. P. Pakoealam V. No 7 hingga 10. poetera dari j. m. K. P. Pakoealam VI.

Kaloe pekerdja'an dioeroes koerang teliti achirnja menerbitkan kekelireoean jang tiada enak. Andalas menoelis seperti dibawah ini:

Apabila salah satoe goeroe dari Delische school Medan berangkat dengan verlof pindah kelain tempat, j. m. Toeankoe Sulthan Deli kasi pake kereta salon (kereta kenaikan Sulthan) dari D. S. M. boeat mengantar itoe goeroe sampe ke Belawan, sebagimana telah 2—3 kali dilakoekan dengan tidak dapat ganggoean dari siapa djoega bagi orang orang jang doedoek dalam itoe kereta.

Koetika 2 Minggoe jang berselang, toean Nouteboom, goeroe Delische school akan berangkat dengan verlof. Padoeka seri Tengkoe Besar jang di-itoe waktoe toeroet mengantar, sampe distation Medan telah mintakan kereta salon pada station chef goena dinaeki oleh toean Neuteboom bersama orang orang jang mengantar padanja sampe di Belawan.

Sebab toean Neuteboom tiada sangka ia bakal dapat satoe kereta salon, maka ia bersama 2 orang Europa jang mengantar padanja talah membeli kaartjis boeat klas I, demikian djoega 7 orang moerid dari toean Neuteboom, setelah membeli kaartjis klas II, lantas ambil tempat diwagon klas II, tapi seorang goeroe Boemipoetera bersama beberapa orang moerid lagi jang ada ingatan tjoema mengantar itoe toean sampai distation Medan sadja, lantaran padoeka seri Tengkoe Besar soeroeh naik dikereta salon boeat mengantar toean Neuteboom sampai di Belawan, maka mereka lantas naik diitoe kereta zonder membeli kaartjis lagi.

Setelah trein Medan — Belawan jang narik itoe kereta salon berangkat, maka 7 orang moerid jang tadi doedoek diklas II, oleh toean Neuteboom disoeroeh pindah di kereta salon koetika itoe kereta api berenti di Poelo Berajan.

Kemoedian Hoofdconducteur dari itoe trein pada sesoedah kereta api berangkat dari Poelo Berajan lantas naik dikereta salon boeat periksa kaartjis. Sebab toean Neuteboom bersama 2 orang sobatnja tadi ada membeli kaartjis klas I, maka ia orang lantas kasikan itoe pada Hoofdconducteur tapi itoe goeroe Melajoe bersama beberapa orang moerid jang tidak membeli kaartjis dan itoe 7 orang moerid klas II lantaran fikir kaartjis jang ia pegang tiada ferloe lagi maka ia orau lantas boeang, oleh Hoofdconducteur telah diminta kaartjis mareka.

P. B.
Akan disamboeng.

SOERAKARTA.

Betoel menang f 100,000. Sebagai jang telah kami wartakan, bahwa Sri P. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan adalah mendapat nomer 1e prijs f 100,000 dari loterij oeang Charitas di Soerabaja, itoe betoel. Dan oeang pemenang telah diterima di Soerabaja oleh oetoesan j. m. itoe ialah Kangdjeng Pangeran Koesoemojoedo dan Raden Toemenggoeng Djojonagoro. Kelamarin oetoesan itoe telah datang disini menoempang expres dari Soerabaja dengan membawa oeang pemenang itoe. Distation Balapan oetoesan itoe disamboet dengan kehormatan sekadarnja.

Kami mengboendjoekkan selamet oentoeng.

Dokter baharoe. Soedah datang disini dari Madioen seorang dokter Djawa jang diperhambakan oleh Sri P. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan dan teroes dibantoekan pada pestbertrijding selama disini masih besmet verklaard penjakit pest. Toean dokter itoe diberi nama Raden Ngabehi Moermohoesodo.

Penjakit batoek dan ingoes. Pada masa ini orang orang disini banjak jang sama terserang penjakit batoek dan ingoes, barang kali penjakit batoek itoe disebabkan berhoeboeng dengan moesimnja boeah boeahan sekarang ini. Tetapi penjakit itoe tiada hingga membawa adjalnja orang. Sjokoer!

Pertemoean goeroe-goeroe di Onder afdeeling Wonogiri. Sebermoela maka pada 18 hari boelan April 1915 goeroe* di Onder afdeeling Wonogiri telah berhimpoen diroemah sekolah Wonogiri. Adapoen pertemoean itoe terdjadi dari pada kehendak Mas Ng. Kartohardjo, menteri goeroe di Wonogiri. Jang datang 2 orang kepala sekolah 10 orang pembantoe dan 4 orang goeroe-goeroe subsidie. Jang tiada datang 2 orang kepala sekolah dan 6 orang pembantoe, dan ada poela goeroe subsidie jang djaoeh tempatnja; masing-masing menjatakan halnja ta'dapat datang karena berhalangan.

Maka dalam pertemoean itoe M. Ng. Kartohardjono melahirkan pendapatannja, bahwa perloe di Wonogiri diadakan Tjabangnja P. G. H. B. karena soedah tentoe goeroe goeroe di Ond. afd. Wonogiri tiada dapat masoek mendjadi sekoetoe Tjabang P. G. H. B. di Soerakarta, disebabkan dari djaoehnja dan amat soekar djalannja. Maka akan berdirinja Tjabang itoe sesoenggoehnja bergoena besar oentoek goeroe goeroe, melainkan dapat mengoeatkan maksoed Hoofd bestuur P. G. H. B. poen menegoehkan pertalian persahabatan antara goeroe goeroe djoega. Maka sesoedahnja dibitjarakan goenanja Tjabang P. G. H. B. dan perloenja, maka sekalian jang mendengarkan moefakat belaka akan berdirinja Tjabang itoe.

Adapoen goeroe goeroe jang ta'dapat datang pada petemoean itoe, semoeannja menjatakan moefakatnja akan berdirinja tjabang itoe, dan semoeanja sanggoep mendjadi sekoetoenja.

Soedah itoe, maka njatalah tjabang P. G. H. B. dapat berdiri, karena jang soeka masoek mendjadi sekoetoe adalah 24 orang. Laloe memilih pengoeroesnja tjabang (bestuur); menoeroet soeara jang terbanjak jang dipilih.

President M. Ng. Kartohardjono, m. g. Wonogiri.

Vice President M. Ng. Soerowidigdo, m. g. Batoeretno.

Secretaris I. M. Hardjoprawiro, gr. b. Wonogiri.

Secretaris II. t/v penningmr. M. Padmowijoto, id id id.

Commissaris:

M. Ng. Prawioro Atmodjo m. g. Djatipoero
M. Ng. Prawirosoebroto, m. g. Djatisrono dan
M. Soebijo, goeroe sekolah subsidie Tekaran (Nambangan).

Adapoen atoeran tjabang dan tetapan contributie beloem dapat dipoetoeskan dalam pertemoean itoe, karena haroes diroendingkan oleh bestuurs dahoeloe, dan akan disjahkan pada Alg. verg. jang akan datang.

Maka oleh karena soedah tiada lagi jang perloe diroendingkan, maka sekalian jang hadlir dipersilahkan datang diroemah M. Ng. Kartohardjono dan daharan sekadarnja.

Achir kalam penoelis poedjikan, moedahmoedahan berdirinja tjabang P. G. H. B. Wonogiri loeloes selamatnja dan mendatangkan boeahnja kepada sekalian lidnja.

W. N. GIRIER.